

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Usaha kerupuk bawang yang ada di Kecamatan Lubuk Kilangan merupakan usaha yang dimiliki masyarakat setempat. Usaha ini di kelola dengan cara pengolahannya dilakukan pada awal berdiri secara sederhana atau tradisional yang kemudian berkembang dengan seiringnya waktu. Di Kecamatan Lubuk Kilangan terdapat usaha industri kerupuk bawang yaitu usaha industri kerupuk bawang Rizka, kerupuk bawang Fajar, kerupuk bawang Azizah, dan kerupuk bawang Dua Saudara. Keempat industri ini mengalami perkembangan yang berbeda-beda dalam proses pembuatan kerupuk bawang.

Usaha kerupuk bawang Rizka didirikan pada tahun 1999 oleh Kiagus Muhammad Thoriq. Usaha kerupuk bawang Rizka ini merupakan usaha kekeluargaan. Para tenaga kerja dari kerupuk bawang Rizka berasal dari keluarga sendiri dan beberapa dari masyarakat setempat. Usaha kerupuk bawang Rizka ini, pada awal mula berdiri hanya memproduksi 5kg kerupuk bawang. Lalu usaha ini mencapai puncak kejayaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2014 sampai tahun 2019 usaha kerupuk bawang Rizka mengalami penurunan. Produksi menjadi 300kg perminggu, pegawai hanya beranggotakan 6 orang, dengan system upah gaji perhari. Kerupuk bawang ini di distribusikan ke dalam kota Padang dan di luar kota Padang seperti Bukittinggi, Payakumbuh, Palembang, Pekanbaru, Medan, dan Jakarta. Pengiriman ini dilakukan oleh tim sales dan sopir usaha kerupuk bawang Rizka. Sedangkan untuk pengiriman ke luar daerah Sumatera Barat menggunakan indah cargo.

Usaha kerupuk bawang Fajar berdiri pada tahun 2000. Usaha kerupuk bawang ini juga merupakan usaha keluarga. Usaha kerupuk bawang Fajar ini memproduksi kerupuk bawang hanya 1kg pada awal masa berdirinya. Usaha kerupuk bawang Fajar mencapai masa kejayaan pada tahun 2014. Pada tahun 2014 usaha kerupuk bawang Fajar membangun pabrik industri. Produksi mencapai 200kg sampai 300kg dengan jumlah pegawai 25 orang. Dengan sistem upah gaji perhari. Kerupuk bawang ini di distribusikan di dalam kota Padang dan di luar kota Padang yaitu Pekanbaru, Teluk Kuantan, Muaro Bungo, Jambi, Sungai Penuh, Bangko, dan Batam. Kerupuk bawang. Kerupuk bawang di distribusikan oleh tim sales dan sopir, lalu di promosikan melalui aplikasi online yaitu Shopee. Setelah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 usaha kerupuk bawang Fajar mengalami penurunan. Produksi dilakukan tiga kali dalam seminggu dengan beranggotakan 8 orang pekerja.

Kerupuk bawang Azizah didirikan pada tahun 2009. Pada masa awal produksi kerupuk bawang hanya 5kg sampai 10kg dalam seminggu. Pada tahun 2014 sampai tahun 2015 usaha kerupuk bawang Azizah mengalami perkembangan pesat yaitu produksi mencapai 200kg sampai 300kg dalam seminggu. Dengan pegawai sebanyak 17 orang sistem gaji upah perhari. Kerupuk bawang di distribusikan di dalam dan di luar Sumatera Barat yaitu Pekanbaru, Bengkulu, dan Medan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Produksi kerupuk bawang 100kg dalam seminggu, hanya dilakukan tiga kali dalam seminggu.

Kerupuk bawang dua saudara berdiri pada tahun 2011. Pada masa awal berdiri memproduksi 10kg dalam seminggu. Pada tahun 2018 kerupuk bawang dua saudara

mengalami puncak kejayaan yaitu memproduksi 300kg dalam seminggu. Pada tahun 2018 pegawai kerupuk bawang dua saudara yaitu 18 orang dengan sistem upah perhari. Kerupuk bawang dua saudara di distribusikan di dalam Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat yaitu Pekanbaru, Muaro Labuah, Bengkulu, dan Jambi. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu memproduksi kerupuk bawang 150kg dalam seminggu.

Usaha industri kerupuk bawang di Kecamatan Lubuk Kilangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masing-masing dari industri kerupuk bawang ini mempunyai proses dalam perkembangan yang berbeda-beda pada setiap industrinya. Dampak dari berdirinya usaha kerupuk bawang ini perekonomian masyarakat setempat menjadi meningkat seperti memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan. Dengan adanya usaha ini, masyarakat mempunyai peluang untuk meningkatkan perekonomian keluarga maupun sekitar dan juga masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan.

